

**Kulit sapi samak kombinasi
(nabati-krom/sintetis) yang dicat tutup**

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan contoh	3
6 Penyiapan contoh uji	3
7 Cara uji	3
8 Syarat lulus uji	5
9 Syarat penandaan	5
Bibliografi	6

Prakata

Penyusunan SNI 06-4900-1998, *Kulit sapi samak kombinasi (nabati-krom / sintetis) yang dicat tutup* dimaksudkan untuk mendukung ekspor dan menyeragamkan mutu kulit yang beraneka ragam di Indonesia di mana kulit tersebut sangat diminati oleh wisatawan asing.

Pembahasan SNI 06-4900-1998, *Kulit sapi samak kombinasi (nabati-krom / sintetis) yang dicat tutup* telah dibahas melalui rapat-rapat teknis dan prakonsensus di Yogyakarta dan terakhir dirapatkonsensuskan di Jakarta pada tanggal 23 sampai dengan 27 Pebruari 1998 yang dihadiri oleh wakil-wakil dari produsen, laboratorium uji dan instansi terkait lainnya.

Standar Nasional Indonesia ini disusun oleh Balai Besar Litbang Industri Karet Kulit dan Plastik (BBKKP), Yogyakarta.

Kulit sapi samak kombinasi (nabati-krom / sintetis) yang dicat tutup

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, penyiapan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan.

2 Acuan

SNI 06-0335-1989, *Mutu dan cara uji kulit sapi untuk tas / koper.*

SNI 06-0234-1989, *Mutu dan cara uji kulit boks.*

SNI 06-0642-1989, *Cara pengambilan contoh kulit.*

SNI 06-0643-1989, *Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*

SNI 06-0644-1989, *Cara uji kadar air dalam kulit.*

SNI 06-0563-1989, *Cara uji kadar abu dalam kulit tersamak.*

SNI 06-0645-1989, *Cara uji kadar krom oksida kulit tersamak.*

SNI 06-0564-1989, *Cara uji kadar minyak / lemak kulit tersamak.*

SNI 06-0994-1989, *Cara uji derajat penyamakan (DP) kulit tersamak.*

SNI 06-0646-1989, *Cara uji pH kulit tersamak.*

SNI 06-1795-1990, *Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.*

SNI 06-1117-1989, *Cara uji kekuatan jahit kulit.*

SNI 06-0995-1989, *Cara uji kuat bengkok kulit tersamak.*

SNI 06-0996-1989, *Cara uji ketahanan gosok cat tutup untuk kulit jadi dengan alat crockmeter.*

SNI 06-4083-1996, *Cara uji kuat rekat cat tutup pada kulit.*

3 Definisi

kulit sapi samak kombinasi (nabati-krom / sintetis)

kulit sapi yang disamak dengan bahan penyamak nabati, kemudian disamak ulang dengan bahan penyamak krom / sintetis dan dicat tutup. Umumnya kulit tersebut digunakan untuk tas

4 Syarat mutu

4.1 Syarat kulit sapi samak kombinasi (nabati-krom / sintetis) yang dicat tutup tertera pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1 Syarat mutu kulit sapi samak kombinasi
(nabati-krom / sintetis) yang dicat tutup**

No.	Jenis uji	Satuan	Syarat mutu	Keterangan
1	Kimiawi			
1.1	Kadar air	%	maks. 20	di atas kadar Cr_2O_3 untuk pH 3,5 – 4,5 apabila larutan diencerkan 10 kali selisih pH sebelum dan sesudah diencerkan maks. 0,7
1.2	Kadar zat larut dalam air	%	maks. 4	
1.3	Kadar abu jumlah	%	maks. 3	
1.4	Kadar Cr_2O_3	%	0,5 – 1	
1.5	Kadar minyak / lemak	%	maks. 6	
1.6	Derajat penyamakan	%	min. 40	
1.7	pH		3,5 – 7	
2	Fisis			
2.1	Tebal	mm	min. 1,0	20.000 kali minimum grey scale pada skala 4/5 grey scale pada skala 4/5 grey scale pada skala 2/3
2.2	Penyamakan		masak	
2.3	Kekuatan tarik	N/cm^2	min. 1500	
2.4	Kemuluran	%	maks. 50	
2.5	Kekuatan jahit	N/cm	min. 1.100	
2.6	Ketahanan bengkok	-	rajab dan cat tidak retak	
2.7	Ketahanan gosok cat tutup a) kering b) basah - pelarut - pelarut air		tidak luntur sedikit luntur	
2.8	Kekuatan rekat cat tutup a) kering b) basah	g/cm g/cm	min. 200 min. 100	
3	Organoleptis			
3.1	Keadaan kulit		rata dan padat	
3.2	Cat		rata	
3.3	Bagian daging		bersih dan rata	
3.4	Bau		tidak bau busuk	

4.2 Penentuan mutu kulit sapi samak kombinasi (nabati-krom / sintetis) yang dicat tutup sesuai dengan SNI 06-0234-1989, *Mutu dan cara uji kulit boks*.

5 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh uji kulit sesuai dengan SNI 06-0642-1989, *Cara pengambilan contoh kulit.*

6 Penyiapan contoh uji

Cara penyiapan contoh uji kulit sesuai SNI 06-0643-1989, *Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*

7 Cara uji

7.1 Kimiawi

7.1.1 Kadar air

Kadar air sesuai dengan SNI 06-0644-1989, *Cara uji kadar air dalam kulit.*

7.1.2 Kadar zat larut dalam air

Kadar zat larut dalam air sesuai dengan SNI 06-0335-1989, *Mutu dan cara uji kulit sapi untuk tas / koper.*

7.1.3 Kadar abu jumlah

Kadar abu jumlah sesuai SNI 06-0563-1989, *Cara uji kadar abu dalam kulit tersamak.*

7.1.4 Kadar krom oksida (Cr_2O_3)

Kadar krom oksida sesuai SNI 06-0645-1989, *Cara uji kadar krom oksida kulit tersamak.*

7.1.5 Kadar minyak / lemak

Kadar minyak / lemak sesuai SNI 06-0564-1989, *Cara uji kadar minyak / lemak kulit tersamak.*

7.1.6 Derajat penyamakan

Derajat penyamakan sesuai SNI 06-0994-1989, *Cara uji Derajat Penyamakan (DP) kulit tersamak.*

7.1.7 pH

pH sesuai SNI 06-0646-1989, *Cara uji pH kulit tersamak.*

7.2 Fisis

7.2.1 Tebal

Tebal sesuai SNI 06-0234-1989, *Mutu dan cara uji kulit boks.*

7.2.2 Penyamakan

Penyamakan sesuai SNI 06-0234-1989, *Mutu dan cara uji kulit boks.*

7.2.3 Kekuatan tarik

Kekuatan tarik sesuai SNI 06-1795-1990, *Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.*

7.2.4 Kemuluran kulit

Kemuluran kulit sesuai SNI 06-1795-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.*

7.2.5 Kekuatan jahit

Kekuatan jahit sesuai SNI 06-1117-1989, *Cara uji kekuatan jahit kulit.*

7.2.6 Ketahanan bengkok

Ketahanan bengkok sesuai SNI 06-0995-1989, *Cara uji kuat bengkok kulit tersamak.*

7.2.7 Ketahanan gosok cat tutup

Ketahanan gosok sesuai SNI 06-0996-1989, *Cara uji ketahanan gosok cat tutup untuk kulit jadi dengan alat crockmeter.*

7.2.8 Kekuatan rekat cat tutup

Kekuatan rekat cat tutup sesuai SNI 06-4083-1996, *Cara uji kuat rekat cat tutup pada kulit.*

7.3 Organoleptis

7.3.1 Keadaan kulit

Diamati dengan cara dipegang, dan dilihat pada bagian rajah tentang keadaan permukaan.

7.3.2 Cat

Diamati warna cat tutup pada permukaan kulit.

7.3.3 Bagian daging

Bagian daging sesuai dengan SNI 06- 0335-1989, *Mutu dan cara uji kulit sapi untuk tas / koper.*

7.3.4 Bau

Pegang kulit dan dibau.

8 Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 4.

9 Syarat penandaan

Setiap lembar kulit harus dicantumkan sekurang-kurangnya merek dagang dan ukuran kulit (Sq Ft).

SNI 06-4900-1998

Bibliografi

United nations, *Acceptable quality standard in leather*, 1996



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id